Abstract

Emergencies often cause panic, especially among adolescents and students, and one factor is a lack of knowledge. Therefore, it is important to improve knowledge about procedures for providing assistance in medical emergencies through education. This study aims to determine the influence of health education on first aid knowledge. The research design used a quantitative quasi-experimental method, a one-group pretest-posttest. The population was all 67 ninth-grade students, while the sample size was 67 students, or total sampling. This study used the Wilcoxon test. The results of the study showed that students' knowledge before the educational intervention was highest, namely sufficient (58 students), and the lowest (9 students), was good (9 students). Meanwhile, students' knowledge after first aid education was highest, namely good (66 students), and the lowest (1 student), was sufficient (66 students). The Wilcoxon test obtained a significance value of 0.000. Conclusion: There is an effect of health education on students' knowledge of emergency first aid response in accidents at SMPN 3 Limboto. It is recommended that the school collaborate with health workers to provide education or training to students on emergency first aid response in accidents.

Keywords: Education, Knowledge, First Aid in Accidents.

Abstrak

Keadaan darurat sering menimbulkan kepanikan terutama pada remaja atau siswa dan salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan, sehingga penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang prosedur untuk memberikan bantuan dalam situasi darurat medis dengan cara memberikan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode quasi-experimental, one-group pretest-posttest, jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas IX sebanyak 67 siswa sedangkan jumlah sampel sebanyak 67 siswa atau *total sampling,* penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon.* Hasil penelitian yaitu pengetahuan siswa sebelum diberikan intervensi edukasi tertinggi yaitu kategori cukup sebanyak 58 orang dan yang terendah yaitu kategori baik sebanyak 9 orang, sedangkan pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan tertinggi yaitu kategori baik sebanyak 66 orang dan yang terendah yaitu kategori cukup sebanyak 1 orang, hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai signifikan 0,000. Kesimpulan terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan siswa siswi dalam tanggap darurat pertolongan pertama pada kecelakaan di SMPN 3 Limboto. Saran untuk pihak sekolah agar dapat melakukan kerja sama dengan petugas kesehatan untuk memberikan edukasi ataupun pelatihan pada siswa tentang tanggap darurat pertolongan pertama pada kecelakaan.

Kata Kunci*:* Edukasi, Pengetahuan, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.